

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kerja praktik atau Kerja Praktik merupakan salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi mahasiswa melalui pengalaman langsung di dunia kerja. Program ini sejalan dengan kebijakan *Pro-Step*, yang memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk belajar tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kampus, termasuk di instansi atau perusahaan yang relevan dengan bidang keilmuannya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

Dalam konteks pendidikan arsitektur, Kerja Praktik memiliki peran strategis dalam mengurangi kesenjangan antara teori akademik dan praktik profesional. Menurut Nurhayati (2021), mahasiswa arsitektur yang mengikuti program Kerja Praktik cenderung memiliki kemampuan *problem-solving* dan keterampilan teknis yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak. Hal ini penting mengingat dunia kerja arsitektur menuntut ketelitian, kreativitas, serta kemampuan adaptasi yang tinggi dalam menghadapi dinamika proyek.

Pemilihan Studio Aliri sebagai tempat Kerja Praktik didasarkan pada reputasinya sebagai biro arsitektur yang progresif dan kontekstual. Studio ini dikenal karena menekankan desain yang responsif terhadap lingkungan, budaya lokal, serta isu keberlanjutan. Menurut dokumentasi Aliri Studio (2022), setiap proyek yang mereka kerjakan berupaya menjawab permasalahan arsitektur kontemporer dengan pendekatan inovatif, mulai dari perumahan, bangunan publik, hingga instalasi seni. Hal ini sejalan dengan kebutuhan mahasiswa untuk mempelajari berbagai spektrum praktik arsitektur, dari skala mikro hingga makro.

Selain itu, Kerja Praktik di Studio Aliri juga memberikan kesempatan untuk mendalami penggunaan perangkat lunak yang menjadi standar industri seperti *AutoCAD*, *SketchUp*, dan perangkat visualisasi 3D lainnya. Menurut Wahyudi (2020), penguasaan *software* arsitektur tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam proses desain, tetapi juga memperkuat daya saing mahasiswa ketika memasuki dunia kerja. Di sisi lain, keterlibatan mahasiswa dalam proyek nyata di Studio Aliri akan memberikan pengalaman dalam berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk klien, kontraktor, dan komunitas.

Dengan demikian, pelaksanaan Kerja Praktik di Studio Aliri diharapkan tidak hanya menjadi wadah untuk mengasah keterampilan teknis, tetapi juga memperluas wawasan mahasiswa mengenai peran arsitektur dalam menjawab isu sosial, budaya, dan lingkungan yang kompleks. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan tinggi yang tidak hanya menghasilkan lulusan dengan kompetensi akademik, tetapi juga dengan daya saing profesional yang tinggi (Permendikbud No. 3 Tahun 2020).

## **1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Kerja Praktik**

Penyelenggaraan kerja Kerja Praktik di Studio Aliri memiliki maksud yang jelas, yaitu memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan secara langsung dinamika kerja profesional di biro arsitektur. Sebagai mahasiswa arsitektur yang sedang menempuh tahap akhir studi, peran utama dalam Kerja Praktik adalah memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam proyek nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial yang dibutuhkan di dunia profesional.

Dari sudut pandang mahasiswa Kerja Praktik, tujuan strategis yang ingin dicapai dalam program ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Menguasai Proses Perancangan Arsitektur Secara Menyeluruh**

Tujuan utama dari Kerja Praktik adalah memahami alur kerja desain dari

tahap riset, konseptualisasi, pengembangan, hingga presentasi akhir. Melalui keterlibatan dalam proyek nyata, mahasiswa diharapkan mampu melihat bagaimana ide desain diwujudkan dalam bentuk gambar teknis, model 3D, maupun prototipe. Hal ini menjadi fondasi penting untuk membentuk arsitek yang terampil sekaligus visioner (Putri, 2021).

b. Mengembangkan Keterampilan Teknis dan Penguasaan Perangkat Desain

Dalam konteks biro arsitektur modern, kemampuan mengoperasikan perangkat lunak desain seperti *AutoCAD* dan *SketchUp* merupakan syarat mutlak. Melalui Kerja Praktik, mahasiswa berkesempatan untuk mengasah kemampuan ini dengan standar profesional, sehingga hasil kerja yang dihasilkan memiliki kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan secara teknis (Wahyudi, 2020).

c. Membangun Kemampuan Kolaborasi dan Komunikasi Profesional

Arsitektur adalah kerja kolektif yang melibatkan berbagai pihak, mulai dari arsitek, klien, hingga kontraktor. Oleh karena itu, Kerja Praktik menjadi ruang pembelajaran penting untuk melatih kemampuan komunikasi yang efektif, baik secara lisan maupun visual, serta kemampuan bekerja dalam tim lintas disiplin. Kemampuan ini akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan karier arsitek di masa depan (Nurhayati, 2021).

d. Memahami Konteks Sosial dan Lingkungan dalam Perancangan

Studio Aliri dikenal dengan pendekatan desain yang kontekstual dan berkelanjutan. Kerja Praktik di studio ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mendalami bagaimana isu lingkungan, budaya lokal, dan kebutuhan sosial dapat diintegrasikan ke dalam sebuah desain arsitektur.

Hal ini menumbuhkan kesadaran bahwa arsitektur bukan hanya tentang estetika, tetapi juga tentang tanggung jawab sosial (Aliri Studio, 2022).

e. Mengasah Kemandirian dan Manajemen Waktu

Sebagai bagian dari sistem kerja profesional, mahasiswa dituntut untuk mampu menyelesaikan tugas sesuai *deadline*, menjaga kualitas hasil kerja, serta menyeimbangkan antara tanggung jawab akademik dan profesional. Dengan pola kerja Studio Aliri yang intensif, mahasiswa dapat belajar mengelola waktu, prioritas, serta menjaga kesehatan mental dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Dengan tujuan-tujuan strategis ini, diharapkan Kerja Praktik di Studio Aliri tidak hanya menjadi pengalaman belajar praktis, tetapi juga menjadi batu loncatan penting dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon arsitek profesional yang kompeten, kreatif, dan adaptif terhadap tantangan zaman.

### **1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Kerja Praktik**

Kerja Kerja Praktik dilaksanakan selama 6 bulan, mulai dari 10 Juli 2025 hingga 10 Januari 2026, di Studio Aliri, Bintaro. Kegiatan Kerja Praktik berlangsung setiap hari kerja, Senin–Jumat pukul 10.00–18.00 WIB, sesuai dengan jam operasional studio. Selama periode tersebut, mahasiswa menjalani rangkaian kegiatan yang secara bertahap meningkatkan keterampilan teknis, pemahaman standar profesional, hingga keterlibatan langsung dalam proyek arsitektur yang sedang berjalan.

Proses penerimaan Kerja Praktik di Studio Aliri dilakukan secara bertahap dan terstruktur, dimulai dari tahap administrasi hingga wawancara. Keseluruhan proses ini berlangsung cepat dan profesional. Berikut adalah ringkasan tahapan yang dilalui sebelum dimulainya program Kerja Praktik

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik Perusahaan

<b>Tahap</b>	<b>Periode</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
Pengajuan Lamaran resmi	28 Juni 2025	Pengiriman surat elektronik (email) yang melampirkan <i>Curriculum Vitae</i> , <i>Portofolio Arsitektur</i> , dan Surat Pengantar resmi dari Universitas Multimedia Nusantara (UMN) kepada Studio Aliri. Lamaran ini diajukan dalam rangka program Kerja Praktik <i>Internship Track 1</i> .
Tindak Lanjut Administrasi	1 Juli 2025	Studio Aliri memberikan respons positif dan meminta pengisian formulir data diri <i>online</i> sebagai prasyarat sebelum penjadwalan wawancara.
Penjadwalan Wawancara	6 Juli 2025	Studio Aliri menghubungi dan menawarkan jadwal wawancara melalui Zoom pada hari Senin, 7 Juli 2025, pukul 14.00 WIB. Saya mengonfirmasi kesediaan pada tanggal dan waktu yang diusulkan
Wawancara ( Interview )	7 Juli 2025	Pelaksanaan wawancara daring (online) melalui Zoom Meeting sesuai dengan

		jadwal yang telah disepakati.
Pemberitahuan Penerimaan	8 Juli 2025	Menerima pemberitahuan penerimaan Kerja Praktik melalui pesan singkat/chat dan diinstruksikan untuk mulai bekerja pada tanggal 10 Juli 2025.
Hari Pertama Kerja Praktik	10 Juli 2025	Hari pertama dimulainya program Kerja Praktik secara resmi di Studio Aliri.

(Sumber olahan peneliti, 2025)